



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIAYAAN *MURABAHAH*

(Studi Kasus PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

NOVA GINA MUTIA

NIM: 14112220183



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NOVA GINA MUTIA 14112220183 “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*” (STUDI KASUS PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG CIREBON). *Skripsi* 2015.

Dengan pertumbuhan perbankan syariah yang sangat pesat dan meningkatkan pangsaanya dalam sisi pembiayaan, terutama pembiayaan konsumtif dengan akad *Murābahah* yang terus mengalami peningkatan tiap tahunnya dan merupakan pembiayaan yang memberikan komposisi pembiayaan terbesar dibanding pembiayaan lainnya. Namun di dalam pembiayaan yang disalurkan diperlukan prinsip kehati-hatian dikarenakan pembiayaan memiliki risiko, untuk risiko yang terjadi bisa disebabkan oleh faktor eksternal yang berasal dari nasabah dan faktor internal yang berasal dari pihak bank itu sendiri sehingga dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk mencapai tujuan perusahaan serta pengendalian internal perbankan terhadap pemberian pembiayaan *murābahah* agar pembiayaan tersebut dapat berjalan efektif. Oleh karena itu penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk membahas” Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan *Murābahah* (Studi Kasus PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan model non *participant observation* yaitu peneliti tidak terlibat dengan aktivitas yang tengah berlangsung, wawancara kepada pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon terdiri dari bagian *sales* pembiayaan dan bagian *processing* pembiayaan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan *murābahah* sudah diterapkan oleh PT Bank BNI Syariah kantor cabang Cirebon dan telah memadai serta memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengendalian internal dapat dikatakan telah efektif. yang terdiri dari komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan. Dalam praktiknya pada pembiayaan, hanya saja lingkungan pengendalian pada manajemen selalu menetapkan target pembiayaan yang tinggi sehingga karyawan bisa saja mengabaikan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan pada Bank. Dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan *murābahah* diukur dari NPF pada Bank BNI syariah Kantor Cabang Cirebon menunjukkan tingkat NPF yang berfluktuatif namun masih dibawah standar BI yaitu 5%

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Pembiayaan Murābahah.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

NOVA GINA MUTIA: AN ANALYSIS OF AN APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TO INCREASE AN EFFECTIVENESS OF MURABAHA INTERNAL DEFRAYAL CONTROL (A CASE STUDY OF PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG CIREBON), Thesis, 2015

A fact of syariah banking and its segment of defrayal especially for consumptive defrayal by using akad murabaha are increase each year and is the financing that gives the composition of funding compared to other financing. An operational of bank uses informational technology in a process of giving defrayal as electronics media that used to manage financial data. But in the defrayal that given must be applies by using carefulness principal because it has risks, for risk that occur can be caused by external factor stemming from the customer and internal factor stemming from the bank it self so carefull accounting information system that is adequate to achieve its goals as well as internal bankingg control to the provision of financing murabaha so that such financing can be effected. This study has purpose to find out "An Application of Accounting Information System to Increase an Effectiveness of Murabaha Internal Defrayal Control (A Case Study Of Pt Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon)".

This study is included in a qualitative research. An analysis data method that used is descriptive analysis namely how to describe and summarize some conditions, situations, or variables. An collect the data observation with models of non-participant observation that the researcher not involved with activities on going, interview to the ban BNI sharia office Cirebon consist of the sales financing and processing of financing and documenting are used to collect the data based on the document and other written report which is directly related to this study.

According to a result of this study can be concluded that an application of accounting information system to increase an effectiveness of murabaha has been applied by PT bank BNI syaria Cirebon and have adequate and elements of accounting information systems. While internal control has been effectively. which consist of components of internal control, control environment, risk assesment, information and communication, control activities and monitoring. In practice on financing, only on the management control environment has always set a high target of financing so that employees can just ignore the procedures or rules that have been assigned to the bank. And aplication accounting information system to increase an effectivness of murabaha measure of NPF at Bank BNI Sharia Cirebon npf fluctuating levels but still below the BI standar of 5%.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Murabaha Defrayal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

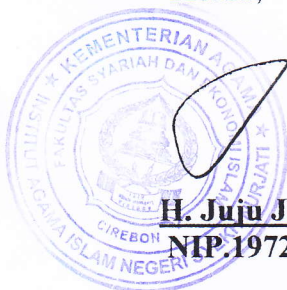
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIAYAAN *MURABAHAH*” (Studi Kasus PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon) oleh Nova Gina Mutia, NIM 14112220183, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Agustus 2015.

Cirebon, 31 Agustus 2015

Sidang Munaqasah,

Ketua,



H. Juju Jumena, SH., MH
NIP.19720514 200312 1 003

Sekretaris,

Eef Saefullah, M.Ag
NIP. 19760312 200312 1 003

Anggota,

Penguji I,

Nining Wahyuningsih, MM
NIP. 197309302007102001

Penguji II,

H. Djohar Arifin, SE, S.Ag, MA
NIP 195703031981031008



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Peneliti	7
2. Bagi PT Bank BNI Syariah	8
3. Bagi Akademis	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metodologi Penelitian	13
1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
2. Metode dan Pendekatan Penelitian	14
3. Sumber Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data.....	16
H. Sistematika Penulisan	16
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 18
A. Sistem Informasi Akuntansi	18
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	18
2. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	23
3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	24
4. Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	24
B. Pengendalian Internal	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Pengertian Pengendalian Internal	24
2. Tujuan Pengendalian Internal.....	27
3. Unsur-Unsur Pengendalian Internal	28
4. Komponen Pengendalian Internal	31
5. Keterbatasan Pengendalian Internal	35
C. Efektivitas	36
1. Pengertian Efektivitas	36
D. Pembiayaan Bank Syariah	37
1. Pengertian Pembiayaan	37
2. Unsur-Unsur Pembiayaan	39
3. Fungsi Pembiayaan	39
4. Jenis-jenis Pembiayaan	40
5. Prinsip-Prinsip Pembiayaan	41
6. Prosedur Pembiayaan	42
7. Kualitas Pembiayaan	50
8. Penyebab Pembiayaan Bermasalah	51
E. Pembiayaan <i>Murābahah</i>	52
1. Pengertian <i>Murābahah</i>	52
2. Syarat dan Rukun <i>Murābahah</i>	54
3. Jenis-jenis pembiayaan <i>Murābahah</i>	54
4. Pembiayaan <i>Murābahah</i> dalam Bank Syariah.....	55
BAB III Gambaran Umum PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon	61
A. Profil PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon	61
1. Sejarah singkat	60
2. Visi Dan Misi	62
3. Struktur Organisasi.....	63
4. Produk-produk.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Hasil Penelitian	69
1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon	69
2. Pengendalian Internal Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon	82
3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon	87
B. Pembahasan.....	89
1. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon	91
2. Analisis Pengendalian Internal Pembiayaan <i>Murābahah</i> PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon	93
3. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan <i>Murābahah</i>	97



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.¹

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Data dari Otoritas Jasa Keuangan statistik perbankan syariah diketahui saat ini perkembangan perbankan syariah periode 2011-2014:²

Tabel 1.1

Jaringan Kantor Perbankan Syariah Tahun 2011-2014

Kelompok Bank	2011	2012	2013	2014
Bank Umum Syariah				
- Jumlah Bank	11	11	11	12
- Jumlah Kantor	1.401	1.745	1.998	2.151
Unit Usaha Syariah				
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	24	24	23	22
- Jumlah Kantor	336	517	590	320
BPRS				
- Jumlah Bank	155	158	163	163
- Jumlah Kantor	364	401	402	439
Total Kantor	2.101	2.663	2.990	2.910

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

Bank Syariah selain menjalankan fungsi jasa keuangan adalah sebagai perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

² <http://www.ojk.go.id/data-statistik-perbankan-syariah>.

kekurangan dana melalui pembiayaan produk dan jasa syariah, sebagaimana halnya bank konvensional.³

Dalam beberapa hal bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme, transfer, teknologi komputer, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi terdapat perbedaan mendasar diantara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legalitas, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.⁴

Berdasarkan data statistik tahunan Bank Indonesia, sekitar 50% transaksi perbankan syariah didominasi oleh pembiayaan dana *murābahah* kepada nasabah. Jumlah pembiayaan bank syariah untuk *murābahah* terus menunjukkan peningkatan tiap tahunnya dan merupakan indikator pembiayaan yang terbesar dibandingkan sumber pembiayaan lainnya seperti *musyarakah*, *Muḍarabah*, piutang *salam*, piutang *istishnā* dan pembiayaan lainnya.⁵

Tabel 1.2

Komposisi Pembiayaan Yang diberikan Bank Syariah

Dan Unit Usaha Syariah Tahun 2011-2014⁶

Akad	2011	2012	2013	2014
Akad <i>Mudharabah</i>	10.229	12.023	13.625	14.354
Akad <i>Musyarakah</i>	18.960	27.667	39.874	49.387
Akad <i>Murābahah</i>	56.365	88.004	110.565	117.371
Akad <i>Salam</i>	0	0	0	0
Akad <i>Istishnā</i>	326	376	582	633
Akad Ijarah	3.839	7.345	10.481	11.620
Akad <i>Qard</i>	12.937	12090	8.995	5.965
Total	102.655	147.505	184.122	199.330

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah

³ Abdul aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah* (Bandung: ALFABETA, 2010), 165.

⁴ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001),

⁵ Yudi Suharso, "Cari Kredit Syariah? *Murābahah* saja." <http://mysharing.co/cari-kredit-syariah-murabahah-saja/> diakses 20 November 2014.

⁶ <http://www.ojk.go.id/data-statistik-perbankan-syariah>.



Namun dalam penyaluran pembiayaan di perbankan dapat mengalami masalah dan kegagalan, seperti pembiayaan macet atau tidak terbayarkan. Perlu diketahui bahwa menganggap kredit bermasalah selalu dikarenakan kesalahan nasabah merupakan hal yang salah. Kredit berkembang menjadi bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai hal yang berasal dari nasabah, dari kondisi eksternal, bahkan dari bank pemberi kredit sendiri. Karena kesalahan bank yang kemudian dapat mengakibatkan kredit yang diberikan menjadi bermasalah dapat berawal dari tahap perencanaan, tahap analitis, dan tahap pengawasan.⁷

Oleh sebab itu di dalam pemberian pembiayaan dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk menunjang efektivitas pemberian pembiayaan. Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.⁸

Berdasarkan ketentuan dalam pasal 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak hanya berasaskan kepada prinsip syariah tetapi juga berasaskan kepada demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian.⁹ Prinsip kehati-hatian dan kesehatan bank merupakan pedoman pengelolaan perbankan yang sehat, kuat dan efisien sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.¹⁰

Maka dari itu Bank Indonesia mengeluarkan peraturan sistem pengendalian intern Peraturan Bank Indonesia SE No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi

⁷Veithzal Rivai, Andria Permata Veitzhal, *Credit Management Handbook: Teori, konsep, Prosedur, dan Aplikasi panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 478.

⁸Nugroho Wijayanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2001), 4.

⁹Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 119.

¹⁰Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 144.



Bank Umum..¹¹ Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah.¹²

Salah satu Bank BNI Syariah yang ada di wilayah Jawa Barat adalah PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon yang merupakan salah satu jaringan kantor cabang PT BNI Syariah yang berada di Cirebon dan beroperasi sejak tahun 2010 sebagai bagian dari kebijakan pemisahan (*spin off*) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No 12/41/KEP.GB/2010, PT Bank BNI Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 19 Juni 2010 dengan 27 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.¹³

Alasan penelitian dilakukan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon dikarenakan menurut data perbankan syariah. PT Bank BNI Syariah mencatat pertumbuhan pembiayaan mencapai 50,38% secara setahun menjadi Rp10,95 triliun pada November 2013, dibanding Rp7,28 triliun pada November tahun sebelumnya. Dari sisi dana pihak ketiga (DPK), tumbuh 30,86% dari Rp8,52 triliun menjadi Rp11,15 triliun. Kendati demikian pertumbuhan laba secara setahun hanya 1,42%, sebesar Rp102,34 miliar dibanding Rp100,91 miliar.

Dari sisi pembiayaan bermasalah, perseroan mencatat NPF ada di angka 2,12% per November 2013, sedikit meningkat dibanding 1,85% pada November tahun lalu. Sementara rasio pembiayaan terhadap DPK (FDR) melonjak dari 85,49% menjadi 98,24%.¹⁴

Sedangkan, Per Juni 2014 BNI Syariah mencatat NPF sebesar 1,9 persen, lebih rendah dari tahun lalu yang tercatat 2,11 persen. Direktur Utama BNI Syariah, Dinno Indiano, mengatakan penurunan NPF terjadi disebabkan

¹¹ Peraturan Bank Indonesia. SE No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

¹² Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 59.

¹³ Sejarah Singkat, PT Bank BNI syariah Kantor Cabang Cirebon.

¹⁴ NPF Naik, BNI Syariah tebalkan pencadangan, dalam <http://www.info.banknews.com/2013/12/npf-naik-bni-syariah-tebalkan-pencadangan/> diakses 11 Mei 2015.



perbaikan kualitas dalam proses pemberian pembiayaan maupun monitoring, serta pemilihan target segmen yang tepat.¹⁵

Sistem pengendalian internal BNI Syariah mengacu pada bank Indonesia dan praktik terbaik di industri perbankan khususnya perbankan syariah. Secara garis besar, sistem ini juga mengacu pada kerangka internasional yang diterbitkan *Committee of Sponsoring organizations (COSO) of the Treadway Commission* mengacu pada kerangka tersebut.¹⁶

Selain itu pada tahun 2014, BNI Syariah telah melaksanakan *self assessment*. Berdasarkan hasil *self assessment* BNI Syariah terhadap penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang diukur dari 3 (tiga) aspek Governance (*Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome*), dapat disimpulkan bahwa manajemen BNI Syariah telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum “BAIK”.¹⁷

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 08/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bank wajib melakukan penilaian (*self assessment*) atas pelaksanaan GCG. Berkaitan dengan hal tersebut, *self assessment* GCG, yang meliputi aspek-aspek penilaian terhadap:

- 1) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris.
- 2) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi.
- 3) kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
- 4) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah.
- 5) pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
- 6) penanganan benturan kepentingan.
- 7) penerapan fungsi ketaatan bank.

¹⁵ Yogie Respati, BNI catat rasio pembiayaan bermasalah yang rendah, <http://mysharing.co/bni-syariah-catat-rasio-pembiayaan-bermasalah-yang-rendah/> diakses 11 Mei 2015.

¹⁶ http://www.bni-syariah.co.id/files/2014/05/BNIS-2013_web_version_low.pdf diakses 5 Januari 2015.

¹⁷ http://www.bni-syariah.co.id/files/2014/05/BNIS-2013_web_version_low.pdf diakses 5 Januari 2015.



- 8) penerapan fungsi audit intern.
- 9) penerapan fungsi audit ekstern.
- 10) batas maksimum penyaluran dana.
- 11) transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan.

Dalam Laporan GCG tersebut meliputi sebelas aspek penilaian, salah satunya adalah penerapan fungsi audit intern yang sudah dinilai “BAIK” hal ini berhubungan dengan pengendalian internal yang telah dijalankan oleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH* (STUDI KASUS PADA PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG CIREBON)”**.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah mengenai Akuntansi Perbankan Syariah.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik berupa studi lapangan di PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah mengenai sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pembiayaan *murābahah*

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sampai pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pembiayaan *murābahah*.



3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka terdapat beberapa masalah yang menjadi pembahasan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon?
- b. Bagaimana pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon?
- c. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon.
3. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang pernah didapat dan mengaplikasikan secara empiris di dunia nyata dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang ingin mengetahui seputar sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pembiayaan *murābahah*.



2. Bagi PT Bank BNI Syariah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama dalam sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pembiayaan *murabahah*.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan dokumentasi untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini yang dilakukan oleh:

Pertama, Dikdik Rimbawa (2005) melakukan penelitian tentang *“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit”* (Studi kasus pada Bank Jabar Suci Bandung). Hasil penelitian diketahui gambaran bahwa dalam melakukan aktivitas pemberian kredit Bank Jabar Cabang Suci telah mampu menerapkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit secara memadai dilihat dari karyawan yang kompeten dibidang perkreditan, alat yang digunakan telah cukup yaitu dengan digunakannya alat-alat yang menunjang dalam proses pemberian kredit, metode dan prosedur yang jelas mulai dari tahap permohonan kredit sampai dengan pengawasan dan pembinaan debitur. Pelaksanaan pengendalian internal pemberian kredit juga telah efektif. Dan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit, sehingga penelitian yang dilakukan dapat diterima.¹⁸

Kedua, Siti Nurlola H dan Dr Herry Susanto (2012) melakukan penelitian mengenai *“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang Efektifitas Pengendalian Internal pembiayaan musyarakah Pada*

¹⁸ Dikdik Rimbawa, *“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit di Bank Jabar Cabang Suci Bandung”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2005).



PT Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Utama Depok”. Hasil Penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi pembiayaan *musyarakah* sudah diterapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Depok dan telah memadai sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh bank di mana telah dicapai efisiensi dan efektivitas. Penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan *musyarakah* ini sudah sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang dianalisis. Selain itu dengan menggunakan rekomendasi pengendalian internal menurut *COSO* yang terdiri dari lima elemen, lima diantaranya yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian dan informasi komunikasi dapat dikatakan sistem informasi akuntansi pada pembiayaan *musyarakah* yang diterapkan PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Depok cukup memadai dan berjalan sesuai dengan fungsinya. Sedangkan pada pengawasannya terdapat kelemahan yaitu belum terpenuhinya prinsip bank syariah secara menyeluruh dalam hal ini adalah prinsip keadilan.¹⁹

Ketiga, Dwi Rahmahyanti (2012) melakukan penelitian “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Lelang gadai barang gadai di Pegadaian Cabang Salemba*”. Hasil Penelitian diketahui bahwa penerapan SIA terhadap lelang barang gadai di Perum Pegadaian Cabang Salemba mempunyai beberapa komponen diantaranya fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur, catatan akuntansi yang digunakan dan laporan yang dihasilkan serta penggambaran *DFD* dan *ERD*. Selain itu dengan menggunakan rekomendasi pengendalian internal menurut *COSO* yang terdiri dari lima elemen yaitu, lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pengawasan, dapat dikatakan sistem informasi akuntansi terhadap lelang barang gadai yang diterapkan Perum Pegadaian Cabang Salemba cukup memadai dan berjalan sesuai dengan fungsinya. Namun pada fungsi kas dipegang oleh dua unit organisasi yaitu bagian lelang dan bagian kasir,

¹⁹ Siti Nurlola H dan Dr Herry Susanto, “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada PT Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Utama Depok.*” (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2012).



dimana pelaksana lelang disamping menangani kegiatan berjalannya lelang juga menangani penerimaan kas.²⁰

Keempat, Nuril Rahmawati (2014) melakukan penelitian mengenai “*Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Usaha Sektor Mikro Di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya*”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa prosedur pada pembiayaan usaha sector mikro di BNI Syariag KC Mikro Rungkut Surabaya telah dijalankan sesuai degan SOP mulai dari proses permohonan pembiayaan hingga tahap pencairan pembiayaan yang kemudian disertai juga dengan tahap pemantauan (*monitoring*) untuk menjaga kelancaran nasabah dalam membayar angsuran. Dan Sistem Pengendalian Internal yang memadai mencakup unsur dan elemen dari Sistem Pengendalian Internal. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal juga sudah cukup baik terbukti dengan tidak ditemukannya penyimpangan yang dilakukan pihak internal bank saat dilakukannya proses audit.²¹

Kelima, Myla Sartika (2007) melakukan penelitian tentang “*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BMT Al-Ishlah Bobos Dukuhpuntang Cirebon)*”. Hasil penelitian mengungkapkan penerapan sistem informasi akuntansi pada BMT Al-Ishlah dinyatakan sangat baik, hasil pengolahan data 90% pendapat karyawan yang menyatakan sangat setuju dan setuju, dan 92,5% pendapat karyawan menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa kinerja karyawan bagia keuangan telah efektif. Dan melalui uji statistik diperoleh koefisien koreasi $r=0,95$ setelah dikonfirmasi dengan rho table dengan $N = 4$ dengan tingkat kepercayaan 95%, rho table 0,811. Hal ini menunjukkan bahwa rho hitung lebih besar dari rho table ($0,95 > 0,811$), dan dapat dikategorikan pada koefisien korelasi sangat kuat. Untuk koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 90,3% yang termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini

²⁰ Dwi Rahmahyanti, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Lelang gadai barang gadai di Pegadaian Cabang Salemba.*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 2012).

²¹ Nuril Rahmawati, “*Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Usaha Sektor Mikro Di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya*”(Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014)



menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik akan berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan.²²

Sedangkan dalam penelitian skripsi yang berjudul, **ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*** (STUDI KASUS PADA PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG CIREBON) akan membahas mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi di PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon dan pengendalian internal pembiayaan *murābahah*. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dijelaskan bahwa pembiayaan yaitu:²³

“ Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *muḍarabah* dan *musyarakah*
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijārah muntahiya bitamlik*;
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murābahah*, *salam*, dan *istisnā*;
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qard*; dan
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/ atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/ atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagihasil.

Menurut Adiwarman A. Karim mengemukakan *murābahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah

²² Myla Sartika, “ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan” *Studi kasus pada BMT Al-Ishlah Bobos Dukupuntang Cirebon.*” (Skripsi, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurdjati Cirebon, 2007).

²³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.



satu bentuk *natural certainly contracts*,²⁴ karena dalam *murābahah* ditentukan berapa *required rate of profitnya* (keuntungan yang ingin diperoleh).²⁵

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank yang mengandung resiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank. Sehubungan dengan itu, Bank Indonesia telah menetapkan ketentuan mengenai kewajiban bank umum untuk memiliki dan melaksanakan kebiasaan perkreditan bank berdasarkan pedoman penyusunan kebijaksanaan perkreditan bank berdasarkan pedoman penyusunan kebijaksanaan perkreditan bank bagi bank umum dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 27/162/Kep/ DIR tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 27/7/UPPB perihal Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank bagi bank umum masing-masing tanggal 31 Maret 1995.²⁶

Dalam Pasal 8 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, mewajibkan pula Bank Umum Syariah untuk memiliki dan menerapkan pedoman pembiayaan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pedoman analisis kelayakan penyaluran dana perbankan syariah didasarkan kepada penilaian yang seksama terhadap faktor 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economy*).²⁷

Selain itu bank dalam aktivitasnya membutuhkan sistem informasi akuntansi guna mendukung kegiatannya secara efektif dan efisien. Sistem

²⁴ *Natural Certainly Contracts* adalah kontrak/akad dalam bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktunya. Cash flownya bisa diprediksi dengan relatif pasti, karena sudah disepakati oleh kedua belah pihak yang bertransaksi di awal akad. Kontrak ini secara menawarkan return yang tetap dan pasti. Objek pertukarannya (baik barang maupun jasa) pun harus ditetapkan di awal akad dengan pasti, baik jumlahnya (*quantity*), mutunya (*quality*), harganya (*price*) dan waktu penyerahannya (*time of delivery*). Dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/COSO> diakses tanggal 7 Januari 2015

²⁵ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 113.

²⁶ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 148.

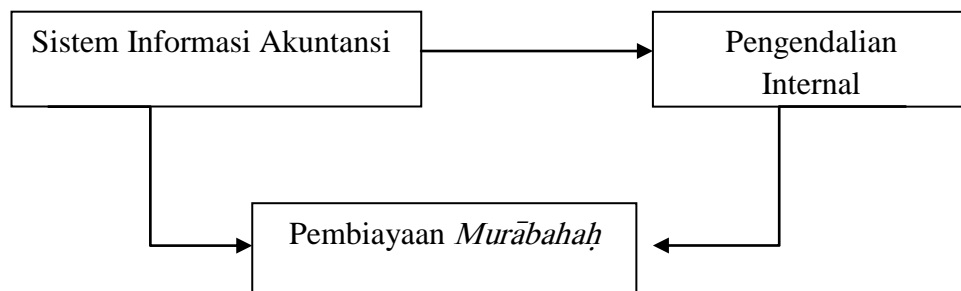
²⁷ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 148



informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat, komunikasi, tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan.²⁸

Selanjutnya Bank Indonesia sebagai otoritas moneter telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia. SE No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum. Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman.²⁹

Berdasarkan uraian kerangka diatas, maka peneliti dapat menggambarkan skema kerangka pemikiran sebagai berikut pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

G. Metodologi Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, tempat penelitian yang dipilih oleh penulis adalah PT. Bank BNI Syariah Cabang Cirebon di Jl. Sisingamangraja No.28. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2014 sampai dengan selesai.

²⁸ Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 4.

²⁹ Peraturan Bank Indonesia. SE No.5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum



2. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan pendekatan atau metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁰

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan yang berhubungan dengan penelitian ini. Dimana peneliti melakukan wawancara kepada pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon dengan bagian *sales* dan bagian *processing* pembiayaan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk data dan dokumen yang ada pada PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, buku pedoman kebijakan dan prosedur pembiayaan kecil syariah, kegiatan perusahaan serta mempelajari berbagai jurnal dan buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang relevan dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan

³⁰ Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988), 3.



dan pencatatan.³¹ Dari Observasi atau pengamatan yang dimaksud metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.³² Ada dua metode dalam melakukan observasi: *non participant observation* dan *participant observation*.³³ Disini peneliti telah melakukan *non participant observation* yaitu peneliti tidak terlibat dengan aktivitas yang tengah berlangsung. Penulis mengadakan pengamatan langsung pada PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon dengan tujuan untuk mendapatkan data-data tentang penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pembiayaan *murābahah*.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung terhadap responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.³⁴ Pertanyaan yang diajukan meliputi sistem informasi akuntansi pembiayaan *murābahah* dan pengendalian internal dalam pembiayaan *murābahah*. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon terdiri dari bagian *sales* pembiayaan dan bagian *processing* pembiayaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mengumpulkan data berdasarkan dokumen-dokumen dan laporan tertulis lainnya yang terkait langsung dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang profil BNI Syariah

³¹ Made Wirarta, *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi* (Denpasar: C.V ANDI OFFSET, 2005), 248.

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 115.

³³ Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, Yuliawati Tan, *Metodelogi Penelitian Akuntansi* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2008), 327.

³⁴ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988) 138.



Cabang Cirebon, formulir permohonan pembiayaan, prosedur pembiayaan dan pembiayaan macet.

5. Teknik Analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁵

Dalam menganalisis data yang ada pada skripsi ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.³⁶ Dalam penelitian ini menggambarkan dan meringkaskan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon.

H. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman skripsi ini sistematika penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan, untuk mengantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri Dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah: Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, menguraikan tentang kajian pustaka yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian. Pembahasan Pertama, mengenai sistem informasi akuntansi, yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, unsur-unsur, pengguna. Kedua sistem pengendalian internal, yang meliputi pengertian, tujuan, unsur-unsur, komponen, keterbatasan

³⁵ Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004), 248

³⁶ Made Wirarta, *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi* (Denpasar: C.V ANDI OFFSET, 2005), 154.



pengendalian internal. Ketiga mengenai Efektivitas, yang meliputi pengertian efektivitas. Keempat pembiayaan pada bank syariah. Kelima pembiayaan *murābahah*, yang meliputi pengertian *murābahah*, rukun dan syarat *murābahah* dan pembiayaan *murābahah* pada bank syariah

Bab III Gambaran Umum PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon. Pada bab ketiga ini menguraikan tentang deskripsi mengenai objek penelitian dalam hal ini mencakup gambaran umum PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon mulai dari sejarah pendiriannya, visi dan misi, struktur organisasi, aktivitas lembaga.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan, menguraikan hasil penelitian berisi sistem informasi akuntansi pembiayaan *murābahah*, pengendalian internal pembiayaan *murābahah*, penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon. Kemudian analisis yang memuat tentang hasil analisis terhadap sistem informasi akuntansi dan analisis terhadap pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon serta analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon.

Bab V Kesimpulan Dan Saran, merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang menunjang peningkatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal pembiayaan *murābahah* PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan *murābahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi pembiayaan *murabahah* pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon sudah diterapkan oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon dan sudah memadai. Penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan *murābahah* yang ada pada Bank BNI Syariah Cabang Cirebon sesuai dengan teori-teori yang ada dan memenuhi unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi.
2. Pengendalian Internal pembiayaan *murābahah* yang ada pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon telah efektif yang terdiri dari komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penafsiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan. Dalam praktiknya komponen tersebut berjalan efektif hanya saja lingkungan pengendalian pada manajemen selalu menetapkan target pembiayaan yang tinggi sehingga karyawan dalam hal tersebut bisa saja mengabaikan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembiayaan *murābahah* diukur dari NPF pada Bank BNI syariah Cirebon mempunyai tingkat NPF yang berfluktuatif namun masih dibawah standar BI yaitu 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam lingkungan pengendalian, sebaiknya PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon tidak hanya menetapkan target pembiayaan yang tinggi

namun perlu memastikan bahwasannya prosedur atau peraturan yang berkenaan dengan pembiayaan *murābahah* dipatuhi secara bersama oleh karyawannya agar tercapai pembiayaan yang sehat dan menimalisir tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon.

2. Pihak perusahaan sebaiknya perlu meningkatkan lebih baik lagi prinsip kehati-hatian di dalam penyaluran pembiayaan kepada nasabah agar terhindar dari risiko pembiayaan bermasalah dikemudian hari dan pemberian pembiayaan berjalan dengan efektif.





DAFTAR PUSTAKA

- Wijayanto, Nugroho. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2001.
- George H. Bodnar dan William S, Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Kusrini dan Andri Koniyo, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server*, Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2007.
- Teguh Wahyono dan Leonard Pujiatmoko. *Pengembangan Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Visual Basic.Net*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Dasaratha V. Rama/ Frederick L. Jones, *System Informasi Akuntansi (Accounting Information System)*. Jakarta :SalembaEmpat, 2008.
- Puspitawati, Lilis. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014.
- Mardi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Barry E. Chusing dan Marshall B Romney, Paul John Steinbert, *Accounting Information System: A Comprehensive Approach*. USA Addison: Wesley Publishing Company, 1997.
- Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 2001.
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Veithzal Rivai dan Arvyan arifin, *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

- Veithzal Rivai, Andria Permata Veitzhal, *Credit Management Handbook: Teori, konsep, Prosedur, dan Aplikasi panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: ALFABETA, 2009
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- A. Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Hessel Nogi S Tangkilisan, *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Simamora, Henry. *Auditing*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN, 1993.
- Alvi A. Arrens dan James K. Loebbecke, *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat, 1996
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Moleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988.
- Wirarta, Made. *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Denpasar: C.V ANDI OFFSET, 2005.
- Sujoko Efferin, Stevanus Hadi Darmadji, Yuliawati Tan, *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2008.
- Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2004*. Jakarta: Bank Indonesia, 2004.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.



Peraturan Bank Indonesia No 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Siti Nurlola H dan Dr Herry Susanto. *“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang Efektifitas Pengendalian Internal pembiayaan musyarakah Pada PT Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Utama Depok.”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma), 2012.

Rahmahyanti, Dwi. *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Lelang gadai barang gadai di Pegadaian Cabang Salemba.”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma), 2012.

Rimbawa, Dikdik. *“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit di Bank Jabar Cabang Suci Bandung”* (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama), 2005.

Nuril Rahmawati, *“ Analisis Peneran Sistem Pengendalian Internal Pada Pembiayaan Usaha Sektor Mikro Di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya”*(Skripsi, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2014

Myla Sartika, *“ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan” Studi kasus pada BMT Al-Ishlah Bobos Dukupuntang Cirebon.”* (Skripsi, Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurdjati Cirebon, 2007).

<http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx>

http://www.bnisyariah.co.id/files/2014/05/BNIS-AR-2013_webversion_low.pdf

<http://sbcglobal.co.id/hukum-bisnis-pembiayaan-murabahah.htm>

<http://mysharing.co/cari-kredit-syariah-Murabahah-saja/>

<http://www.ojk.go.id/data-statistik-perbankan-syariah>

<http://www.info bank news.com/2013/12/npf-naik-bni-syariah-tebalkan-pencadangan/>

